

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan bagi peranannya di masa yang akan datang. Berdasarkan UU SISDIKNAS No. 20 tahun 2003 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.

Pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia, dan tanggap terhadap perubahan zaman. Pendidikan di Indonesia terbagi menjadi tiga jalur yaitu, pendidikan formal, informal, dan nonformal. Pendidikan formal adalah pendidikan yang diselenggarakan di sekolah-sekolah pada umumnya. Jalur pendidikan ini mempunyai jenjang pendidikan yang jelas, mulai dari pendidikan dasar, pendidikan menengah, sampai pendidikan tinggi. Pendidikan informal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Pendidikan nonformal paling banyak terdapat pada usia dini, serta pendidikan dasar, adalah TPA, atau Taman Pendidikan Al Quran, yang banyak terdapat di Masjid dan Sekolah Minggu, yang terdapat di semua Gereja. Pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan berbentuk kegiatan belajar secara mandiri yang dilakukan secara sadar dan bertanggung jawab.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu jalur pendidikan formal tingkat menengah yang bertujuan untuk menyiapkan tenaga kerja yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap sesuai dengan sifat spesialis kejuruan dan persyaratan dunia usaha dan dunia industri. Pendidikan menengah kejuruan pada dasarnya bertujuan menciptakan tenaga kerja yang produktif, efektif,

Yusro, 2016

STUDI EKSPLORASI KETERSEDIAAN SARANA DAN PRASARANA PRAKTIK PADA MATA PELAJARAN PEMELIHARAAN MESIN KENDARAAN RINGAN DI SMK NEGERI 6 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

disiplin dan bertanggungjawab untuk menghadapi tantangan di era industrialisasi dan pasar bebas agar tidak terdesak oleh tenaga kerja dari negara lain. Tenaga kerja yang

Yusro, 2016

***STUDI EKSPLORASI KETERSEDIAAN SARANA DAN PRASARANA PRAKTIK PADA MATA PELAJARAN
PEMELIHARAAN MESIN KENDARAAN RINGAN DI SMK NEGERI 6 BANDUNG***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

berkompeten dan berkualitas di hasilkan dari sebuah lembaga pendidikan yang memenuhi standar pendidikan yang ditetapkan pemerintah.

Standar pendidikan di Indonesia, diatur dalam Pasal 2 Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005. Sarana dan prasarana merupakan salah satu standar yang harus di penuhi sekolah. Sarana dan prasarana praktik di SMK merupakan kebutuhan yang sangat penting, karena proses pembelajaran di SMK menitik beratkan pada pembelajaran praktik. Sarana dan prasarana praktik di SMK di atur dalam peraturan menteri pendidikan nasional nomor 40 tahun 2008 tentang standar sarana dan prasarana pendidikan.

Salah satu contoh dari standar sarana dan prasarana itu adalah standar dari ruang praktik yang digunakan untuk proses pembelajaran. Peraturan menteri no.40 tahun 2008 tentang standar sarana dan prasarana pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan menerangkan tentang ruang praktik Program Studi Keahlian Teknik Mekanik Otomotif berfungsi sebagai tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran: pekerjaan mesin otomotif, kelistrikan otomotif, *chasis* otomotif, sistem pemindah tenaga, dan ruang penyimpanan dan instruktur.

Tabel 1.1

Prasarana Ruang Praktik Program Studi Keahlian Teknik Mekanik Otomotif menurut Peraturan menteri pendidikan nasional No. 40 Tahun 2008

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Area kerja mesin Otomotif	6 m ² /peserta Didik	Kapasitas untuk 16 peserta didik. Luas minimum adalah 96 m ² . Lebar minimum adalah 8 m.
2	Area kerja kelistrikan	6 m ² /peserta Didik	Kapasitas untuk 8 peserta didik. Luas minimum adalah 48 m ² . Lebar minimum adalah 6 m.
3	Area kerja chasis dan pemindah tenaga	8 m ² /peserta Didik	Kapasitas untuk 8 peserta didik. Luas minimum adalah 64 m ² . Lebar minimum adalah 8 m.
4	Ruang penyimpanan peralatan dan bahan	4 m ² /instruktur	Luas minimum adalah 48 m ² . Lebar minimum adalah 6 m.

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
5	Ruang instruktur	3 m ² /instruktur	Luas minimum adalah 48 m ² . Lebar minimum adalah 6 m.

Sumber : Permen Diknas No. 40, 2008, hlm. 114

Berdasarkan hasil observasi awal di SMK Negeri 6 Bandung, Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan kelas XI pada mata pelajaran pemeliharaan mesin kendaraan ringan luas area kerjanya sebagai berikut :

Tabel 1.2
Prasarana Ruang Praktik Program Studi Keahlian Teknik Mekanik Otomotif di SMKN 6 Bandung

No.	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Area kerja mesin, Area kerja kelistrikan, Area kerja chassis dan pemindah tenaga,	Semua dijadikan satu	Kapasitas untuk 624 peserta didik Panjang 27 m Lebar 12 m

Fasilitas ruang praktik berada di area SMKN 6 Bandung yang terdiri dari 1 ruang praktik yang diperuntukan untuk Area Servis *Engine*, Area Servis Kelistrikan, Area Servis *Chasis* dan Area Servis Sistem Pemindah Tenaga. Batas antar area praktik hanya di tandai dengan garis, sehingga ruang praktik akan penuh ketika tiga kelas melaksanakan praktik bersamaan. Kondisi ruang praktik juga kurang kondusif karena siswanya terlalu banyak.

Informasi terkait kondisi sarana praktik di sekolah SMK Negeri 6 Bandung yang peneliti terima dari Kepala Program Studi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan, sarana praktik sudah kurang memadai. Jumlah peralatan praktik yang ada sekarang tidak seimbang dengan jumlah murid ditambah lagi kondisi peralatan praktik yang banyak rusak. Salah satu contoh peralatan praktik yang jumlahnya kurang adalah *timing light*, yang hanya tersedia 3 buah. Peralatan praktik yang semestinya harus ada dan digunakan sebagaimana mestinya tidak mencukupi dan tidak sesuai dengan BSNP, sehingga dapat menghambat PBM, tidak tercapai tujuan pembelajaran, dan hasil belajar tidak sesuai dengan yang diharapkan.

Berangkat dari permasalahan di atas, penulis merasa tertarik untuk mengangkat permasalahan tersebut ke dalam sebuah karya tulis ilmiah berupa skripsi. Adapun

judul skripsi yang penulis ambil adalah “**Studi Eksplorasi Ketersediaan Sarana Dan Prasarana Praktik Pada Mata Pelajaran Pemeliharaan Mesin Kendaraan Ringan Di Smk Negeri 6 Bandung**”.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka peneliti dapat merumuskan masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana ketersediaan prasarana praktik teknik kendaraan ringan di SMK Negeri 6 Bandung?
2. Bagaimana ketersediaan sarana praktik pemeliharaan mesin kendaraan ringan di SMK Negeri 6 Bandung?
3. Berapa rasio sarana praktik yang tersedia dengan siswa yang praktik pemeliharaan mesin kendaraan ringan di SMK Negeri 6 Bandung?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah penelitian, penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengeksplorasi, mendeskripsikan dan menganalisis :

1. Mengetahui ketersediaan prasarana praktik teknik kendaraan ringan di SMK Negeri 6 Bandung.
2. Mengetahui ketersediaan sarana praktik pemeliharaan mesin kendaraan ringan di SMK Negeri 6 Bandung.
3. Mengetahui rasio sarana praktik yang tersedia dengan siswa yang praktik pemeliharaan mesin kendaraan ringan di SMK Negeri 6 Bandung.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah dirumuskan di atas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam penyediaan sarana praktik di sekolah khususnya pada mata pelajaran pemeliharaan mesin kendaraan ringan.
2. Bagi guru, dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk

menyesuaikan alat yang digunakan praktik pemeliharaan mesin kendaraan ringan. disekolah dengan Standar Nasional Pendidikan.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Penelitian ini disajikan dalam bab-bab yang disusun berdasarkan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang penjelasan awal meliputi latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi penelitian.

BAB II LANDASAN TEORETIS

Bab ini berisi tentang dasar-dasar teori dan penelitian terdahulu yang relevan dengan masalah yang diteliti.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel penelitian, instrumen penelitian, dan analisis data.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang temuan dari penelitian yang telah dilakukan mengenai eksplorasi ketersediaan alat praktik pada mata pelajaran perawatan mesin kendaraan ringan di SMK Negeri 6 Bandung.

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Bab ini berisi tentang simpulan, implikasi dan rekomendasi yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian sekaligus mengajukan hal-hal penting yang dapat di manfaatkan dari hasil penelitian tersebut..